

UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN PEMASARAN PADA UMKM IKAN SALAI H. HAWARI

Annie Mustika Putri^{1*}, Windy Lestari², Siti Nuriana³, Windy Rizky Kurnia¹, Sri Mulyani Fahrin¹, Rayusman Abdullah⁴, Risma Haryanti⁵

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

²Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Riau

³Kimia, Fakultas MIPA dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Riau

⁴Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Riau

⁵Fisika, Fakultas MIPA dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail: annemustika@umri.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Ikan Salai H. Hawari untuk dapat membuat kemasan yang menarik dan telah memiliki logo dan stiker sehingga UMKM Ikan Salai H. Hawari mampu memperluas area pemasaran melalui media online. Permasalahan yang dihadapi mitra yaitu menurunnya tingkat produktivitas penjualan ikan salai, berkurangnya jaringan pemasaran akibat pandemik, dan kurangnya inovasi produk. UMKM Ikan Salai H. Hawari sebelum masa pandemi memproduksi 3 jenis ikan salai, yaitu ikan salai lele, ikan salai patin dan ikan salai bawang. Akan tetapi masa pandemik ini memberikan dampak yang buruk pada UMKM dengan menurunnya omset penjualan yang drastis sehingga mengharuskan Bapak Hawari hanya memproduksi satu jenis pengolahan ikan salai saja, yaitu ikan salai lele. Selain membantu UMKM ikan salai, kami pengabdian juga membantu warga sekitar untuk mengembangkan perekonomian masyarakat dengan cara memberikan program budidaya lele dan kangkung dalam ember. Hasil dari observasi yang telah didiskusikan maka dilaksanakan program kerja meliputi observasi lapangan untuk mengetahui kebutuhan mitra UMKM Ikan Salai, desain logo dan stiker kemasan Ikan Salai. Logo dan stiker di desain dengan semenarik mungkin untuk meningkatkan daya saing produk dan juga dilakukan pemasaran melalui media online.

Kata Kunci: Budidaya Lele; Observasi; Pemasaran; Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Abstract

This service aims to increase the productivity of the Salai H. Hawari Fish Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to be able to make attractive packaging and have logos and stickers so that the Salai H. Hawari Fish MSMEs are able to expand the marketing area through online media. The problems faced by partners are the decline in the productivity level of salai fish sales, the reduced marketing network due to the pandemic, and the lack of product innovation. Before the pandemic, the MSME of Salai Fish H. Hawari produced 3

types of smoked fish, namely catfish smoked, catfish smoked fish and bawung smoked fish. However, this pandemic period has had a negative impact on MSMEs with a drastic decline in sales turnover so that it requires Mr. Hawari to only produce one type of smoked fish processing, namely catfish. In addition to helping the small and medium-sized enterprises of salai fish, we also help local residents to develop the community's economy by providing catfish and kale cultivation programs in buckets. The results of the observations that have been discussed, a work program is carried out including field observations to determine the needs of Salai Fish MSME partners, logo designs and Salai Fish packaging stickers. Logos and stickers are designed as attractively as possible to increase product competitiveness and also do marketing through online media.

Keywords: *Catfish Cultivation; Observation; Marketing; Micro small and Medium Enterprises.*

A. Pendahuluan

Kelurahan Tobek Godang memiliki sebanyak 250 orang penduduk. Pada saat melakukan survey dan wawancara dengan lurah di kelurahan Tobek Godang hampir tidak ada permasalahan yang terjadi di kelurahan tersebut. lingkungan disekitar mitra sangat bersih bahkan mengadakan donor darah rutin setiap 3 bulan sekali. Sehingga banyak prestasi yang diraih oleh kelurahan Tobek Godang. Kelurahan Tobek Godang mendapatkan penghargaan sebagai kelurahan sadar lingkungan dan ditetapkan menjadi Kampung Iklim oleh Kementerian Lingkungan Hidup (Hafidz, 2018)

Masyarakat di kelurahan Tobek Godang memiliki berbagai bidang pekerjaan. Bidang pekerjaan masyarakat RT 01 RW 01 sebagian besar terdiri dari para pengusaha UMKM, salah satu UMKM terbesar di RT 01 RW 01 adalah UKM ikan salai lele Hawari. Ikan salai merupakan kuliner yang mudah dijumpai di kawasan Sumatera. Baik itu di Sumbar ataupun Sumsel. Cita rasa ikan dianggap lebih nikmat karena melalui serangkaian proses pengolahan. Ikan salai merupakan produk makanan yang cukup dikenal oleh masyarakat Kota Pekanbaru, yang mempunyai cita rasa yang unik dan beraroma khas dengan harga yang terjangkau untuk semua kalangan masyarakat. UMKM Ikan Salai Bapak H. Hawari adalah salah satu mitra dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat. Usaha Ikan Salai H. Hawari hanya menyediakan produk mentahan saja dan bukan merupakan produk olahan. Pada masa pandemi, UMKM Ikan Salai H. Hawari hanya memproduksi satu jenis ikan salai lele saja (Hafidz, 2018).

UMKM H. Hawari perlu pembinaan dan peningkatan dalam produktivitas dan pemasaran produknya. Selain itu, pentingnya mengembangkan produk Ikan Salai menjadi

point penting untuk meningkatkan produktivitas ikan salai agar terciptanya inovasi produk yang dapat meningkatkan omset penjualan dan daya tarik masyarakat. Selain membantu UMKM ikan salai, kami mahasiswa juga Membantu warga sekitar untuk mengembangkan perekonomian msasyarakat dengan cara memberikan Program Budidaya Lele dan Kangkung dalam Ember. Sehingga dengan adanya budidaya lele dan kangkung dalam ember masyarakat dapat membuat budidaya lele dan kangkung tanpa menggunakan lahan yang luas yang mana hasil dari budidaya tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar kelurahan Tobek Godang (Hafidz, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas maka judul program “Upaya Peningkatan Produktivitas dan Pemasaran Pada UMKM Ikan Salai dan Budidaya Kangkung Dalam Ember di Kelurahan Tobek Godang”

B. Masalah

Dari uraian di atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra ikan salai Hawari yaitu menurunnya tingkat produktivitas penjualan ikan salai, berkurangnya jaringan pemasaran akibat pandemic, dan kurangnya inovasi produk. UMKM Ikan Salai H. Hawari sebelum masa pandemi memproduksi 3 jenis ikan salai, yaitu ikan salai lele, ikan salai patin dan ikan salai bawung. Akan tetapi masa pandemik ini memberikan dampak yang buruk pada UMKM dengan menurunnya omset penjualan yang drastis sehingga mengharuskan Bapak Hawari hanya memproduksi satu jenis pengolahan ikan salai saja, yaitu ikan salai lele.

C. Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode observasi lapangan, Pelatihan dan Pendampingan IPTEK.

1. Teknik penyuluhan yang pertama adalah obeservasi lapangan untuk mengidentifikasi masalah, potensi dan kebutuhan masyarakat melalui wawancara dengan Bapak Lurah Tobek Godang, Bapak RT dan RW yang didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Hasil observasi didiskusikan secara bersama-sama untuk merumuskan program kerja. Program kerja yang di lakukan telah didiskusikan dan disetujui oleh Bapak Lurah Tobek Godang, Bapak RT/RW, serta Bapak Hawari (Indah Kusuma Dewi & Hardin, 2017).
2. Pelatihan

Mangkuprawira (2007: 233), mengemukakan bahwa, “Pelatihan adalah merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu, serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik, sesuai dengan standar”. Pelatihan yang diberikan kepada Mitra UMKM Ikan Salai Hawari antara lain:

- 1) Pelatihan pengemasan Ikan Salai dengan menggunakan mesin Press dan Vacuum yang telah diberikan kepada mitra Ikan Salai.
- 2) Pelatihan menggunakan sosial media (WhatsApp, Instagram, Facebook dan Shopee) sebagai bentuk inovasi penjualan media online untuk memperluas pangsa pasar.
3. Pendampingan IPTEK

Melakukan pendampingan dalam bentuk ilmu pengetahuan dan teknologi mengenai bagaimana memanfaatkan media online untuk memperluas jaringan pemasaran, memberikan pengarahan mengenai pembaharuan packaging dan juga mendampingi mitra dalam mengelola akun-akun penjualan online yang telah dibuat oleh Tim Media Sosial. Seperti WhatsApp (085278579882), Facebook (Ikan Salai Hawari), Instagram (@ikan_salai_hawari , dan Shopee (ikansalaihawari_).

D. Pembahasan

Kelurahan Tobek Godang merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Kelurahan Tobek Godang memiliki sebanyak 6.170 orang penduduk yang terdiri dari berbagai bidang pekerjaan. Bidang pekerjaan penduduk RT 01 RW 01 sebagian besar terdiri dari para pengusaha UMKM, salah satu UMKM terbesar di RT 01 RW 01 adalah UMKM ikan salai. UMKM Ikan Salai H.Hawari yang berlokasi di Jl. HR. Soebrantas Gg. Keluarga. UMKM ini memproduksi berbagai jenis ikan salai.

Hasil pengamatan awal yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi mitra yaitu menurunnya tingkat produktivitas penjualan ikan salai, berkurangnya jaringan pemasaran akibat pandemic, dan kurangnya inovasi produk. UMKM Ikan Salai H. Hawari sebelum masa pandemi memproduksi 3 jenis ikan salai, yaitu ikan salai lele, ikan salai patin dan ikan salai bawung. Akan tetapi masa pandemic ini memberikan dampak yang buruk pada UMKM dengan menurunnya omset penjualan yang drastis segingga

mengharuskan Bapak Hawari hanya memproduksi satu jenis pengolahan ikan salai saja, yaitu ikan salai lele.

Selain itu permasalahan yang dihadapi masyarakat sekitar mitra adalah sulitnya perekonomian masyarakat sekitar dengan cara membuat program budidaya lele dan kangkung dalam ember, hal ini dilakukan karena sedikitnya lahan kosong disekitar RT 01 RW 01 Kelurahan Tobek Godang sehingga masyarakat RT 01 RW 01 dapat berternak lele dengan memanfaatkan lahan yang sempit tersebut dengan menggunakan media ember.



Gambar 1. Observasi Lapangan Bersama Mitra

Agar lebih jelas program kerja yang dilaksanakan bersama mitra Ikan Salai Lele dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Program Kerja Inti bersama Mitra Ikan Salai Lele

No	Program Kerja Inti bersama Mitra Ikan Salai Lele
1	Melakukan observasi lapangan untuk mengetahui kebutuhan mitra UMKM Ikan salai. Hasil observasi lapangan dapat dirumuskan bahwa Ikan Salai Hawari mengalami masalah dalam kurangnya inovasi produk dan kurangnya area pemasaran.
2	Melakukan desain logo dan stiker kemasan Ikan Salai. Logo dan Stiker di desain dengan semenarik mungkin untuk meningkatkan daya saing produk.
3	Mencetak Logo dan Stiker Kemasan. Setelah mendesain logo dan stiker selanjutnya adalah mencetak logo dan stiker yang telah di desain.
4	Membeli Packaging dan Alat Press Kemasan yang sesuai dengan produk. Kemasan yang dibeli adalah kemasan plastik yang bening dan tebal sehingga menambah daya tarik produk.
5	Pembuatan akun social media untuk menyebarkan produk. Untuk memperluas jaringan pemasaran maka dibuat akun-akun media social seperti Facebook, Whatsapp, Instagram dan Shopee
6	Melakukan demonstrasi pengemasan dan penjualan. Memberikan pelatihan pengemasan Ikan Salai Lele dan penggunaan media social yang telah disediakan

	untuk mempromosikan produk kepada Pemilik Usaha Ikan Salai dan pekerja ikan salai.
7	Melakukan pemasaran produk. Produk mulai dipasarkan melalui social media yang telah di buat dan juga kepada masyarakat sekitar
8	Membuat Budidaya Ikan Lele dan Kangkung dalam Ember. Penangkaran Budidaya lele dilakukan menggunakan media drum bekas yang diolah kembali untuk penangkaran lele dan kangkung
9	Publikasi Media Massa
10	Pembuatan laporan akhir

Sumber: Data Primer yang di Olah Tahun 2022

E. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan di Kelurahan Tobek Godang, Kecamatan Tampan Pekanbaru pada tanggal 30 Agustus sampai dengan tanggal 31 September 2021 melalui metode pendekatan analisis dan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa, pada kegiatan Program kerja inti yang bekerja sama dengan mitra UMKM (Salai Hawari) yang dimulai dengan melakukan inovasi pada kemasan produk serta membantu perluasan area pemasaran hingga ke luar daerah dengan metode penjualan melalui *market place* dan media sosial berjalan dengan baik dan lancar. Pada program kerja luaran (pengabdian di kelurahan) seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya juga telah berjalan dengan baik dan lancar dengan adanya arahan serta bimbingan dari pihak-pihak yang terlibat. Selain itu program budidaya ikan lele dan kangkung yang telah dicobakan dan diajarkan diharapkan dapat berjalan terus dan dapat dikembangkan dengan baik sehingga hasil dari program budidaya ikan lele dan kangkung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dan pihak kelurahan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hafidz AR, S. I. (2018) *Geliat Pelaku Usaha UMKM Kota Pekanbaru dan Tantangannya*, *RanahRiau.com*. Available at: <https://www.ranahriau.com/berita-5269-geliat-pelaku-usaha-umkm-kota-pekanbaru-dan-tantangannya.html>.

Badan Pusat Statistik. (2020) *Data Statistik Sektoral Kota Pekanbaru*, p. 26.

Indah Kusuma Dewi & Hardin. (2017). Penyuluhan Kesadaran Hukum dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja pada Persaudaraan Beladiri Kempo Indonesia (Perkemi) Dojo Universitas Muhammadiyah Buton. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 1(1), 1–16.

Jhonny Aispa, 2018, *Sejarah Ikan Salai Yang Menjadi Sajian Nikmat Di Sumatera*, apasih.web.id, 7 Oktober 2021, <http://www.apasih.web.id/sejarah-ikan-salai-yang-menjadi-sajian-nikmat-di-sumatera-1399.html>.

Mangkuprawira, Sjafri. (2007). *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*, Ghalia Indonesia, Bogor.